

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Investasi dilihat dari jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) di 8 kabupaten/kota provinsi Jawa Timur tahun 2011-2014 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur. Artinya, apabila terjadi peningkatan jumlah investasi maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan jumlah investasi maka pertumbuhan ekonomi juga akan menurun. Hal ini menandakan bahwa jumlah investasi dapat menjadi penentu tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah.
2. Tenaga kerja dilihat dari jumlah angkatan kerja yang bekerja di 8 kabupaten/kota provinsi Jawa Timur tahun 2011-2014 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur. Artinya, apabila terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan jumlah tenaga kerja maka pertumbuhan ekonomi juga akan

menurun. Hal ini menandakan bahwa jumlah tenaga kerja dapat menjadi penentu tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah.

3. Investasi dan tenaga kerja di 8 kabupaten/kota provinsi Jawa Timur tahun 2011-2014 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur. Artinya, apabila jumlah investasi dan tenaga kerja ditingkatkan maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila jumlah investasi dan tenaga kerja menurun maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami penurunan. Hal ini menandakan bahwa investasi dan tenaga kerja dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi.

## **B. Saran**

1. Perlu upaya meningkatkan investasi agar pertumbuhan ekonomi meningkat. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan meliputi penciptaan iklim yang kondusif (contoh, kemudahan dalam prosedur perizinan) bagi terlaksananya berbagai proyek investasi, stabilitas ekonomi dan keamanan, serta adanya insentif pemerintah daerah untuk menarik minat para investor baik dari dalam maupun dari luar negeri.
2. Jika memiliki uang yang berlebih sebaiknya digunakan untuk hal yang bermanfaat seperti penanaman modal (investasi) sehingga dapat mengurangi tindakan konsumerisme.

3. Perlu meningkatkan kualitas tenaga kerja agar dapat bersaing di dunia kerja. Cara yang bisa dilakukan yaitu dengan menumbuhkan kesadaran terhadap pendidikan.
4. Untuk memperdalam kemampuan yang dimiliki sebaiknya tidak hanya mengikuti pendidikan formal tetapi juga pendidikan informal seperti pelatihan sehingga dapat menjadi profesional di bidangnya.